

Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat)

Egi Endah Hanayanti^{1*}, Veronica Setiawan²
^{1,2}Universitas Mercu Buana, Indonesia

Alamat: Jl. Meruya Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, 11650

*Korespondensi penulis: 43220120051@student.mercubuana.ac.id

Abstract. *This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of computer-assisted audit techniques, auditor competency and audit tenure on audit quality. The population in this study were auditors who worked at Public Accounting Firms in the Central Jakarta Region. The type of research used in this research is quantitative research with data sources originating from primary data. The number of samples that meet the criteria is 101 samples. Sample selection was carried out based on the willingness of respondents who met the specified criteria and were willing to participate in this research. The research method used in this research was designed through research steps starting from operational variables, determining the type and source of data, data collection methods, research models and ending by designing data analysis and hypothesis testing with the help of SPSS 27 software as an analysis tool. After testing, it was found that computer-assisted audit techniques, auditor competency and audit tenure had a positive and significant effect on audit quality*

Keywords: *Computer Assisted Audit Techniques, Auditor Competence and Audit Tenure on Audit Quality*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji dan menganalisis pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer. Jumlah sample yang memenuhi kriteria adalah 101 sampel. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kesediaan responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasional variable, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27 sebagai alat analisisnya. Setelah dilakukan pengujian, dihasilkan bahwa Teknik Audit Berbantuan komputer, Kompetensi Auditor dan Audit Tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, Audit Tenure, Kualitas Audit

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan (Adeyanju, 2022). Auditor memiliki peran penting dalam memastikan kualitas laporan audit yang dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas audit yang baik dapat mengurangi ketidaksesuaian antara manajemen dan pemegang saham (Smith, 2021). Kualitas audit juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti teknologi, independensi, dan kompetensi auditor, yang semakin berkembang seiring kemajuan informasi (Awuah et al., 2022).

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) menjadi salah satu inovasi yang mendukung auditor dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas audit. TABK memungkinkan auditor mengakses dan menganalisis data secara komprehensif untuk mendeteksi fraud atau kecurangan (Wadesango & Nyakurera, 2020). Selain teknologi, kompetensi auditor juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit. Kompetensi ini diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, serta pengalaman profesional (Owino & Musuva, 2021). Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan (Abdul Ghani et al., 2022).

Selain teknologi dan kompetensi, audit tenure atau durasi hubungan profesional antara auditor dan klien juga mempengaruhi kualitas audit. Audit tenure yang terlalu lama dapat mengurangi independensi auditor, sementara audit tenure yang optimal dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien sehingga meningkatkan kualitas audit (Handoko et al., 2020).

Meskipun berbagai faktor telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit, masih terdapat beberapa kasus yang menunjukkan rendahnya kualitas audit akibat penyalahgunaan standar akuntansi dan kode etik profesi. Contohnya, kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam laporan keuangan PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya, di mana ditemukan adanya ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan yang berpotensi merugikan berbagai pihak (Kompas, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kompetensi auditor dan audit tenure terhadap kualitas audit. Daoud et al. (2021) menemukan bahwa independensi dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara Abdul Ghani et al. (2022) menyatakan bahwa kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, penelitian Handoko et al. (2020) menunjukkan pengaruh positif kompetensi terhadap kualitas audit, sedangkan Atta et al. (2024) menemukan hasil yang berbeda.

Penelitian ini merujuk pada Riswandi (2023), yang meneliti pengaruh fee audit dan audit tenure terhadap kualitas audit dan menemukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan. Dari fenomena dan pembahasan di atas, penulis ingin meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit yang dipengaruhi oleh teknik audit berbantuan komputer, kompetensi auditor dan audit tenure. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat)”.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Effendi dan Ulhaq (2021), teori keagenan mengasumsikan bahwa prinsipal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan mereka, sedangkan agen memiliki kepentingan untuk terus berusaha memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya.

Technology Acceptable Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yaitu merupakan pengembangan dari suatu teori mengenai teknologi yang sebelumnya sudah beredar, yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang membahas mengenai perilaku yang dilakukan oleh individu karena memiliki niat dan juga keinginan ataupun kemauan untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan yang didasari oleh kemauan diri sendiri dan alasan tersendiri.

Kualitas Audit

Menurut (Susilawati et al., 2023) dalam menentukan kualitas audit memiliki beberapa indikator yang harus di miliki oleh seorang auditor untuk memiliki kualitas audit yang baik sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
- 2) Kualitas laporan hasil pemeriksaan audit

Teknik Audit Berbantuan Komputer

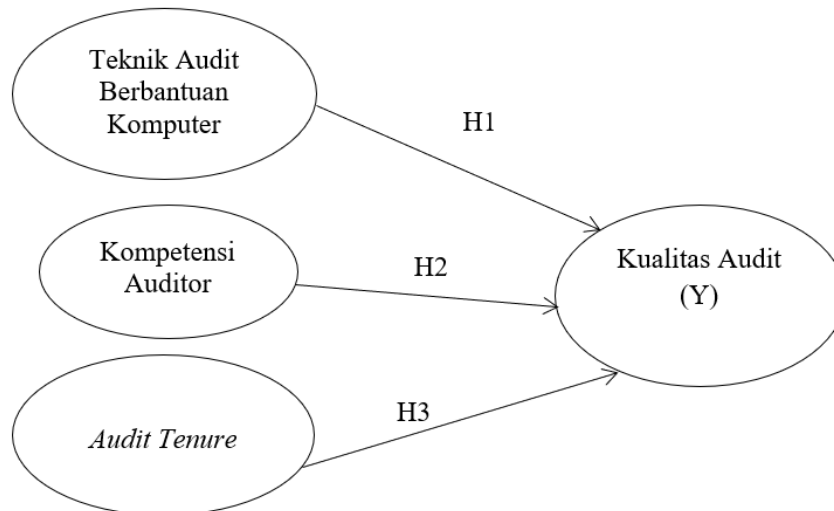
TABK merupakan alat yang membantu pemeriksa dalam mencapai tujuan pemeriksaan. Secara lebih spesifik, TABK mengacu pada prosedur pemeriksaann khusus untuk menguji dua komponen teknologi informasi, yakni data dan program. TABK yang digunakan untuk menguji data dikelompokkan dalam perangkat lunak penginterogasi berkas (*file interrogation software*) dan *system control audit review file (SCARF)* (Widyanto et al., 2018).

Kompetensi Auditor

Menurut Adeyanju (2022), kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

Audit Tenure

Menurut Salman, (2023) *Audit tenure* adalah lamanya masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati. Menurut Jannah (2020) *Audit tenure* adalah periode waktu perikatan antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun. *Audit tenure* dikaitkan dengan dua konstruk yakni keahlian auditor dan insentif ekonomi.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar di atas, terdapat variabel yang dijadikan sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian, yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer (X_1), Kompetensi Auditor (X_2) dan *Audit Tenure* (X_3). Sedangkan variabel kualitas audit sebagai variabel terikat Kualitas Audit (Y) yang dijadikan acuan oleh peneliti.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasional variable, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP yang ada di Wilayah Jakarta pusat, berdasarkan data IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) pada website www.iapi.or.id terdapat sebanyak 54 KAP dengan 189 auditor. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan purposive sampling yaitu menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penulis yaitu auditor internal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Jakarta Pusat dan bersedia menjadi responden penelitian ini. Penelitian menggunakan jenis data primer, yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan teknik pengumpulan data tertentu, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden pada auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat yang merupakan objek penelitian.

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Studi Kepustakaan, Riset Internet dan Penelitian Lapangan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat analisis linier berganda. Perhitungan masing-masing variabel menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Metode analisis data yang dapat digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini meliputi : Analisis Deskriptif, Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Pengujian Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data), Uji Kelayakan Model (Uji Determinasi), Uji Hipotesis (Uji t) dan Analisis Linier Berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistic deskriptif yang diolah menggunakan SPSS 27 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1, Hasil Uji Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------------|-----|----------|----------|---------|----------------|
| Teknik Audit berbantuan Komputer | 101 | 18.00 | 40.00.00 | 342.871 | 447.512 |
| Kompetensi Auditor | 101 | 18.00 | 49.00.00 | 354.653 | 825.174 |
| Audit Tenure | 101 | 28.00.00 | 50.00.00 | 416.634 | 581.425 |
| Kualitas Audit | 101 | 27.00.00 | 50.00.00 | 422.079 | 604.205 |
| Valid N (listwise) | 101 | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Variabel teknik audit berbantuan komputer (X1) memiliki nilai minimum 18,00 dan maksimum 40,00 dengan nilai rata-rata 34,2871 dan deviasi standar 4,47512, menunjukkan penyebaran data yang normal. Berdasarkan sampel penelitian, sebagian besar KAP di Jakarta Pusat menggunakan metode ini untuk meningkatkan kualitas audit. Begitu pula dengan variabel kompetensi auditor (X2) yang memiliki nilai minimum 18,00 dan maksimum 49,00 dengan nilai rata-rata 35,4653 dan deviasi standar 8,25174, yang juga menunjukkan distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi auditor di Jakarta Pusat mendukung peningkatan kualitas audit. Audit Tenure (X3) memiliki nilai minimum 28,00 dan maksimum 50,00, dengan rata-rata 41,6634 dan deviasi standar 5,81425, menunjukkan distribusi data yang normal. Data ini menunjukkan bahwa audit tenure di Jakarta Pusat perlu didukung untuk meningkatkan kualitas audit. Kualitas Audit (Y) memiliki nilai minimum 27,00 dan maksimum 50,00 dengan rata-rata 42,2079 dan deviasi standar 6,04205, yang juga berdistribusi normal. Oleh karena itu, KAP di Jakarta Pusat telah menerapkan berbagai metode audit untuk meningkatkan kualitas audit yang diberikan.

Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

a. Validitas Teknik Audit berbantuan Komputer (X1)

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel teknik audit berbantuan komputer yang terdiri dari 8 pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Teknik Audit berbantuan Komputer

| Item Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Kriteria |
|-----------------|----------|---------|----------|
| X1.1 | 0,732 | 0,30 | Valid |
| X1.2 | 0,708 | 0,30 | Valid |
| X1.3 | 0,766 | 0,30 | Valid |
| X1.4 | 0,769 | 0,30 | Valid |
| X1.5 | 0,814 | 0,30 | Valid |
| X1.6 | 0,784 | 0,30 | Valid |
| X1.7 | 0,487 | 0,30 | Valid |
| X1.8 | 0,485 | 0,30 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Hasil validitas variabel teknik audit berbantuan komputer, yang terdiri dari delapan item pertanyaan dengan nilai R Tabel sebesar 0,30 ditunjukkan dalam tabel diatas. setiap item pertanyaan memiliki R Hitung diatas 0,30 yang berarti bahwa setiap pertanyaan variabel X1 **valid**.

b. Validitas Kompetensi Auditor (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas kompetensi auditor (X2) terdapat sepuluh pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor

| Item Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Kriteria |
|--------------------|-------------|---------|----------|
| X2.1 | 0,468 | 0,30 | Valid |
| X2.2 | 0,711 | 0,30 | Valid |
| X2.3 | 0,531 | 0,30 | Valid |
| X2.4 | 0,672 | 0,30 | Valid |
| X2.5 | 0,716 | 0,30 | Valid |
| X2.6 | 0,703 | 0,30 | Valid |
| X2.7 | 0,517 | 0,30 | Valid |
| X2.8 | 0,734 | 0,30 | Valid |
| X2.9 | 0,632 | 0,30 | Valid |
| X2.10 | 0,39 | 0,30 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas variabel kompetensi auditor terdiri dari sepuluh item pertanyaan dengan nilai R Tabel maksimum sebesar 0,30 dimana setiap pertanyaan memiliki nilai R Hitung yang lebih dari 0,30. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X2 dinyatakan **valid**.

c. Validitas Audit Tenure (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas *audit tenure* (X3) terdapat sepuluh item pertanyaan diantaranya adalah:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Audit Tenure

| Item Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Kriteria |
|--------------------|-------------|---------|----------|
| X3.1 | 0,692 | 0,30 | Valid |
| X3.2 | 0,806 | 0,30 | Valid |
| X3.3 | 0,699 | 0,30 | Valid |
| X3.4 | 0,779 | 0,30 | Valid |
| X3.5 | 0,776 | 0,30 | Valid |
| X3.6 | 0,631 | 0,30 | Valid |
| X3.7 | 0,605 | 0,30 | Valid |
| X3.8 | 0,756 | 0,30 | Valid |
| X3.9 | 0,795 | 0,30 | Valid |
| X3.10 | 0,913 | 0,30 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel *audit tenure* yang terdiri dari sepuluh item pertanyaan dengan nilai R Tabel maksimum 0,30 dimana setiap item pertanyaan memiliki nilai R Hitung lebih dari 0,30 yang berarti bahwa setiap pertanyaan variabel X3 **valid**.

d. Validitas Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas kualitas audit (Y) terdapat sepuluh pertanyaan yang terdiri dari:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

| Item Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Kriteria |
|--------------------|-------------|---------|----------|
| Y1.1 | 0,722 | 0,30 | Valid |
| Y1.2 | 0,722 | 0,30 | Valid |
| Y1.3 | 0,763 | 0,30 | Valid |
| Y1.4 | 0,702 | 0,30 | Valid |
| Y1.5 | 0,811 | 0,30 | Valid |
| Y1.6 | 0,711 | 0,30 | Valid |
| Y1.7 | 0,684 | 0,30 | Valid |
| Y1.8 | 0,731 | 0,30 | Valid |
| Y1.9 | 0,37 | 0,30 | Valid |
| Y1.10 | 0,458 | 0,30 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas variabel kualitas audit terdiri dari sepuluh item pertanyaan dengan nilai R Tabel maksimum sebesar 0,30 dimana setiap item pertanyaan memiliki nilai R Hitung diatas 0,30 yang menunjukkan bahwa setiap pertanyaan variabel Y **valid**

2) Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | R Alpha | R Kritis | Keterangan |
|----|----------|------------|----------|------------|
| 1 | X1 | 0,767 | 0,50 | Reliabel |
| 2 | X2 | 0,751 | 0,50 | Reliabel |
| 3 | X3 | 0,759 | 0,50 | Reliabel |
| 4 | Y | 0,760 | 0,50 | Reliabel |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Menurut tabel 6 uji reliabilitas untuk keempat variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai R *Alpha* berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,50, nilai untuk variabel X1 adalah 0,767 lebih dari 0,50, nilai untuk variabel X2 adalah 0,751 lebih dari 0,50, nilai untuk variabel X3 adalah 0,759 lebih dari 0,50 dan nilai variabel Y

adalah 0,760 lebih dari 0,50. Dengan demikian instrument yang digunakan dalam penelitian ini dianggap dapat diandalkan atau memenuhi persyaratan.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal, uji normalitas digunakan. Hasil uji normalitas ini, yang telah dianalisis menggunakan SPSS, adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 101 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 3.47276983 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .056 | |
| | Positive | .030 | |
| | Negative | -.056 | |
| Test Statistic | | .056 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .615 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .603 |
| | | Upper Bound | .628 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS 27

Menurut hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Kelayakan Model

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel uji koefisien determinasi (R^2) penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate |
|-------|----------|-------------------|---------------------------|
| 0,818 | 0,67 | 0,659 | 3,52606 |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R Square* sebesar 0,670 menunjukkan bahwa teknik audit berbantuan komputer, kompetensi auditor dan *audit tenure* sebesar 67% mempengaruhi kualitas audit. Dan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain

2) Uji F

Hasil uji F menunjukkan apakah semua variabel independen berdampak yang sama pada variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

| Model | F | Sig |
|------------|--------|-------|
| Regression | 65,541 | 0,000 |
| Residual | | |
| Total | | |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan dalam tabel memiliki nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa **Hipotesis diterima**. Teknik audit berbantuan komputer, kompetensi auditor dan *audit tenure* bersamaan mempengaruhi kualitas audit.

Uji Hipotesis

1) Uji t

Pada dasarnya, uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait dalam penelitian. Hasil uji t penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji t

| Model | t | Sig |
|----------------------------------|--------|-------|
| (Constant) | -0,661 | 0,510 |
| Teknik Audit berbantuan Komputer | 4,056 | 0,000 |
| Kompetensi Auditor | 2,329 | 0,022 |
| Audit Tenure | 10,357 | 0,000 |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Hasil uji t menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel teknik audit berbantuan komputer (X1) dengan nilai *sig* $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa metode ini mempengaruhi kualitas audit, sehingga H1 diterima. Kompetensi auditor (X2) juga berpengaruh dengan nilai *sig* $0,022 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Selain itu, *audit tenure* memiliki nilai *sig* $0,000 <$

0,05, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan kualitas audit, sehingga H3 diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan apakah variabel teknik audit berbantuan komputer, kompetensi auditor, dan *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit digunakan regresi linear berganda. Hasil olahan data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 27 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|
| | B | Std Error | Beta |
| (Constant) | -2,309 | 3.491 | |
| Teknik Audit berbantuan Komputer | 0,352 | 0,087 | 0,261 |
| Kompetensi Auditor | 0,100 | 0,043 | 0,136 |
| Audit Tenure | 0,693 | 0,067 | 0,667 |

Sumber: Data diolah SPSS 27

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut, menurut tabel 4.14 menunjukkan analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,309 + 0,352X_1 + 0,100X_2 + 0,693X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X1 = Teknik audit berbantuan komputer

X2 = Kompetensi auditor

X3 = *Audit Tenure*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

E = Error

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, nilai konstanta negatif sebesar -2,309 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas dianggap konstan, nilai Y adalah -2,309. Koefisien regresi teknik audit berbantuan komputer (X1) sebesar 0,352, kompetensi auditor (X2) sebesar 0,100, dan audit tenure (X3) sebesar 0,693, semuanya bertanda positif, menandakan bahwa peningkatan masing-masing variabel akan meningkatkan kualitas audit sesuai dengan nilai koefisiennya. Audit tenure memiliki pengaruh terbesar (0,693), dibandingkan teknik audit berbantuan komputer (0,352) dan kompetensi auditor (0,100).

Teknik audit berbantuan komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

Berlandaskan temuan studi, ditemukan bahwasanya Teknik Audit Berbantuan Komputer memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dimiliki. Berartikan bahwa auditor yang menggunakan teknik audit berbantuan komputer dalam program auditnya akan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan prosedur audit, sehingga kualitas laporan audit yang dihasilkan akan lebih baik yang diseimbangkan dengan kemampuan auditor dalam menggunakan teknik audit berbantuan komputer. Temuan studi ini selaras dengan *Teori Technology Acceptance Model*, yang menyajikan suatu basis teoritis yang digunakan untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmad et al (2023) yang menyatakan bahwa teknik audit berbantuan komputer meningkatkan kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Ini berarti bahwa semakin sering auditor menggunakan teknik audit berbantuan komputer, semakin baik audit yang dihasilkan. Teknik audit berbantuan komputer meningkatkan kecermatan dan ketelitian auditor publik dibandingkan dengan metode audit manual.

Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

Berlandaskan temuan penelitian, ditemukan bahwasanya Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marthina (2023), yang menyatakan auditor yang berpengalaman memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah lebih peka untuk menganalisis temuan yang diperoleh selama proses audit, lebih akurat dalam mengidentifikasi kesalahan, dan lebih akurat dalam menemukan kesalahan yang tidak biasa. Temuan studi ini juga selaras dengan Wadesango & Nyakurera, (2020), yang mana menjelaskan kurangnya pengalaman dan pendidikan auditor akan menghasilkan hasil audit yang kurang efektif .

***Audit Tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit**

Berlandaskan temuan analisis, ditemukan bahwasanya *Audit Tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berartikan bahwa semakin lama perikatan audit akan memperkuat hubungan antara auditor dengan klien sehingga dibutuhkan pengembangan strategi prosedur audit yang harus dilakukan agar berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Temuan studi demikian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah R. (2020) yang menyatakan bahwa durasi audit (*audit tenure*) berdampak pada kualitas audit.

Dengan kata lain, semakin lama perikatan satu klien dengan seorang auditor, semakin akrab audit dengan perusahaan klien dan semua masalahnya.

Teknik Audit berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor dan *Audit Tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit

Teknik audit yang memadai atau mendukung kegiatan audit diperlukan untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal. Teknik audit berbantuan komputer memudahkan auditor untuk melakukan audit atau pencatatan karena dapat dilakukan secara sistem daripada manual sehingga menghindari kesalahan. Selain Teknik audit berbantuan komputer, kompetensi auditor sangat penting. Kualitas audit yang tepat akan dihasilkan oleh keahlian auditor yang tepat. Tingkat kualitas audit yang lebih tinggi dihasilkan oleh auditor yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi. Selain itu, *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit. Semakin lama kualitas audit, semakin besar ketergantungan finansial auditor terhadap audit klien. Ini ditakutkan akan melemahkan sikap independensi yang seharusnya dijaga oleh auditor, sehingga klien tidak dapat mudah dipengaruhi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmad et al., (2023) penelitian ini menemukan bahwa teknik audit berbantuan komputer meningkatkan kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Ini berarti bahwa semakin sering auditor menggunakan teknik audit berbantuan komputer, semakin sering auditor menggunakan teknik audit berbantuan komputer semakin baik audit yang dihasilkan. Studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Noviana & Asmara (2023) dimana keahlian mempengaruhi kualitas audit. Kualitas audit yang dihasilkan sebanding dengan keahlian auditor.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik audit berbantuan komputer, kompetensi auditor, dan audit tenure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penggunaan teknik audit berbantuan komputer dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit, sehingga menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas. Kompetensi auditor juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit, terutama dalam kemampuan menganalisis hasil audit dan mengidentifikasi kesalahan yang terjadi. Selain itu, audit tenure yang lebih lama memungkinkan auditor untuk lebih memahami karakteristik bisnis klien, sehingga meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi metode audit yang baik, keahlian auditor, dan lama perikatan klien dengan auditor dapat meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan periode yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan tidak bias. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas dengan melibatkan Kantor Akuntan Publik di seluruh wilayah DKI Jakarta, bukan hanya di Jakarta Pusat, serta menambah jumlah objek penelitian agar hasil penelitian lebih kuat dan mendukung temuan yang ada. Dengan demikian, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Ghani, A., Shahimi, S., & Che Azmi, A. A. (2022). Determinants of computer assisted audit tools and techniques (CAATs) adaptation. *Advanced International Journal of Banking, Accounting and Finance*, 4(12), 1–21. <https://doi.org/10.35631/aijbaf.412001>
- Adeyanju, O. D. (2022). User's perception on the adoption of computer-assisted audit tools and techniques (CAATs) in detecting fraud among deposit money banks. *Innovare Journal of Social Sciences*, 10(6), 12–16. <https://doi.org/10.22159/ijss.2022.v10i6.46474>
- Atta, A. A. B., Baniata, H. M., Othman, O. H., Ali, B. J. A., Abughaush, S. W., Aljundi, N. A., & Ahmad, A. Y. B. (2024). The impact of computer assisted auditing techniques in the audit process: An assessment of performance and effort expectancy. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 977–988. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.12.009>
- Awuah, B., Onumah, J. M., & Duho, K. C. T. (2022). Determinants of adoption of computer-assisted audit tools and techniques among internal audit units in Ghana. *Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 88(2). <https://doi.org/10.1002/isd2.12203>
- Daoud, L., Marei, A., Al-Jabaly, S. M., & Aldaas, A. A. (2021). Moderating the role of top management commitment in usage of computer-assisted auditing techniques. *Accounting*, 7(2), 457–468. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.005>
- David, O. (2020). Impact of computer assisted audit tools and techniques (CAATs) on fraud detection: Evidence from deposit money banks in Nigeria. *Zenodo*, 7262685, 1632–1647. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7262685>
- Deniswara, K., Henky, T., Mulyawan, A. N., Armand, W. K., & Mustapha, M. (2023). The role of external auditor in the adoption of computer-assisted audit techniques with unified theory of acceptance and use of technology: An empirical study in public audit firms in Jakarta. *The Winners*, 24(1), 1–11. <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.8124>
- Eissa, O. M. S. (2023). A comprehensive model for factors affecting the usage of computer-assisted auditing tools and techniques. *The Business and Management Review*, 14(02), 7–9. <https://doi.org/10.24052/bmr/v14nu02/art-22>
- Febrianingsih, E. M. (2023). Literatur review: Efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan ditinjau dari independensi dan penerapan teknik audit

- berbantuan komputer (TABK). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1973–1978. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.989>
- Glen Lazwardi Qurba. (2022). Pengaruh penerapan e-audit, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.23969/brainy.v1i1.8>
- Handoko, B. L., Lindawati, A. S. L., & Mustapha, M. (2020). Application of computer assisted audit techniques in public accounting firm. *International Journal of Management*, 11(5), 222–229. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.5.2020.022>
- Noviana, M., & Asmara, R. Y. (2023). The influence of professional scepticism, experience, workload, fraud auditing training, and remote audit by external auditors on fraud detection. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(3), 3.
- Owino, B. A., & Musuva, P. M. W. (2021). Empirical assessment of improved audit quality factors using computer-assisted audit tools and techniques (CAATs). *Journal of Language, Technology & Entrepreneurship in Africa (JOLTE)*, 12(2), 1–23.
- Rachmad, Y. E., Rusman, H., PD Anantadjaya, S., Hernawan, M. A., & Metris, D. (2023). The role of computer assisted audit techniques, professional skepticism, and remote auditing on the quality of audit in public accountant offices. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2180–2192. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.6108>
- Sari, Y., & Kurniawati, K. (2021). Apakah skeptisisme profesional, kompleksitas tugas dan teknik audit berbantuan komputer berdampak terhadap kualitas audit? *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 238–256. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2221>
- Serpeninova, Y., Makarenko, S., & Litvinova, M. (2020). Computer-assisted audit techniques: Classification and implementation by auditor. *Public Policy and Accounting*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.26642/ppa-2020-1-44-49>
- Setiawan, I., Alfie, A. A., & Astuti, W. B. (2022). Penerapan aplikasi atlas, kompetensi dan independensi auditor serta kualitas audit kantor akuntan publik di Semarang. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 67–77. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6792>
- Smith, J., & B. A. (2021). The role of accounting information systems in enhancing organizational decision-making: A review of literature. *International Journal of Accounting and Finance*, 194(January), 45–62. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-69221-6_63
- Susanto, H., Lustrilanang, P., Suwarno, & Restianto, Y. E. (2023). The influence of independence, experience, and competence on audit quality mediated by the effectiveness of e-audit. *Research Horizon*, 3(4), 348–361. <https://journal.lifescifi.com/index.php/RH/article/view/145>
- Susilawati, N., Munawarah, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). Faktor-faktor skeptisisme profesional, kompleksitas berdampak terhadap peningkatan kata kunci: Kualitas audit; teknologi audit berbantuan komputer; skeptisisme profesional; kantor akuntan publik; kompleksitas tugas. 3(1).

- Wadesango, N., & Nyakurera, N. (2020). Effects of computer assisted auditing techniques and auditing tools (CAATs) on auditing activities. *Economica*, 16(6), 97–108.
- Waren Timpolo, Y., & Hariani, S. (2021). Implikasi rotasi audit, premature sign off, emotional quotient dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 27–36.
- Wassie, F. A. (2023). Leveraging computer-assisted audit tools for corporate sustainability: Evidence from Ethiopia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(1), 1–26. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i1.2690>
- Widuri, R., Ferdiansyah, I., & Kongchan, P. (2020). The influence of culture, technology, organization and environment on the adoption of computer-assisted audit. *PJAEE*, 18(1), 494–504.
- Widyanto, M. L., Kwarto, F., & Kurniawati, S. (2018). Pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman kerja terhadap kualitas auditor internal. *Jurnal Profita*, 11(2), 165. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.002>
- Wulandari Yuriski, Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh independensi, kompetensi, dan implementasi teknik audit berbantuan komputer terhadap kualitas audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>